

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, G. S. (2020). Uji Efektivitas Leguminosae Cover Crop (LCC) *Mucuna bracteata* Dan *Mucuna pruriens* Sebagai Tumbuhan Penutup tanah Pada Beberapa Jenis Tanah Marginal. *Journal Information*, 21(2), 1–8.
- Anonim, U. M. (2018). Pematahan Dormansi Dan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Alami Terhadap Daya Kecambah Dan Pertumbuhan Biji *Mucuna Bracteata*. 91.
- Asfafuddin. (2015). Pengaruh Dosis Pupuk Nitrogen Dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Kara Benguk (*Mucuna Pruriens L*).
- Charloq. (2014). *Mucuna bracteata* Growth And Germination With Dormancy Breaking Treatment And Growing Regulatory Substances Of Gibberellins (GA 3). 2(2), 630–644.
- Diantoro, D. A. N. (2017). Pengaruh Tandan Kosong Dan Pupuk P Terhadap Pertumbuhan *Mucuna bracteata*. *AGROMAST*, 2(2), 1–17.
- Elin Amelia, Ety Rosa Setyawati, D. P. P. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Fosfor Dan Dolomit Terhadap Pertumbuhan Legum *Mucuna bracteata*. 20(1), 1–6.
- Fahmi, A., Syamsudin, Utami, S. N. H., & Radjagukguk, B. (2010). Pengaruh Interaksi Hara Nitrogen dan Fosfor Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea Mays L*) [The Effect of Interaction of Nitrogen and Phosphorus Nutrients on Maize (*Zea Mays L* .) Grown In Regosol and Latosol Soils]. *Berita Biologi*, 10(3), 297–304.
- Hadipurwanta, J. (2017). La Penyakit Fisiologis Karena Kahat atau Keracunan Unsur Hara P. 1–3.

- Hamzah, M. (2014). Pengaruh Berbagai Metode Pematihan Dormansi Biji Terhadap Daya Kecambah Dan Pertumbuhan Vegetatif. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/10.37859/jp.v5i1.187>
- Hidayat RS, T., & Marjani, M. (2018). Teknik Pematihan Dormansi untuk Meningkatkan Daya Berkecambah Dua Aksesori Benih Yute (*Corchorus olitorius L.*). *Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri*, 9(2), 73. <https://doi.org/10.21082/btism.v9n2.2017.73-81>
- Kartika, M, S., & M, S. (2015). Pematihan dormansi benih kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) menggunakan KNO₃ dan skarifikasi. *Jurnal Enviagro Pertanian Dan Lingkungan*, 8(2), 48–55.
- Kogoya, T., Dharma, I. P., & Sutedja, I. N. (2018). Pengaruh pemberian dosis pupuk urea terhadap pertumbuhan tanaman bayam cabut putih (*Amaranthus tricolor L.*). *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 7(4), 575–548. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/JAT575>
- Malela, A. (2016). Pengaruh Dosis NPK Dan Cara Aplikasinya Terhadap Pertumbuhan *Mucuna Bracteata*. 3(1), 716–719.
- Nurmiaty, Y., Ermawati, E., & Purnamasari, V. W. (2014). Pengaruh Cara Skarifikasi Dalam Pematihan Dormansi Pada Viabilitas Benih Saga Manis (*Abrus precatorius [L.]*). *Jurnal Agrotek Tropika*, 2(1), 73–77. <https://doi.org/10.23960/jat.v2i1.1933>
- Prakoso, D. I., Indradewa, D., & Sulistyaningsih, E. (2018). Pengaruh Dosis Urea terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max L. Merr.*) Kultivar Anjasmoro. *Vegetalika*, 7(3), 16. <https://doi.org/10.22146/veg.35931>
- Prasetya, Y. (2016). Pengaruh Pematihan Dormansi Pada Benih *Mucuna Bracteata*. 4(6), 29–46.

- Rachman, T. (2018). Respon Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma Cacao L*) Dengan Aplikasi Pupuk Organik Dan Pupuk Urea. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Raksun, A. (2019). Pengaruh Bokasi Dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kacang Panjang. 45(45), 95–98.
- Rambe, N. (2018). Analisa Kandungan Nitrogen Dari Pupuk Urea Pasaran dan Urea Bersubsidi Menggunakan Metode KJELDAHL Di Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. In *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* (Vol. 1, Issue 3).
- Retno Puji Astari, R. (2014). Pengaruh Pematihan Dormansi Secara Fisik Dan Kimia Terhadap Kemampuan Berkecambah Benih *Mucuna bracteata D.C.* 2(2), 803–812.
- Royadi, D. (2019). Pengaruh Berbagai Dosis Pupuk N Dan P Terhadap Nodulasi Dan Pertumbuhan *Mucuna Bracteata*. *Jurnal Agromast*, 3(2), 58–66. <http://www.tjybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Sari, H., Hanum, C., & Charloq, C. (2014). Daya Kecambah Dan Pertumbuhan *Mucuna Bracteata* Melalui Pematihan Dormansi Dan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Giberelin (Ga_3)V. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 2(2), 98403. <https://doi.org/10.32734/jaet.v2i2.7070>
- Setyorini, T., Mucuna, P., & Media, B. K. (2006). Pertumbuhan *Mucuna Bracteata* Pada Komposisi Media Tanam Dan Volume Penyiraman.
- Siswanto, B. (2019). Sebaran Unsur Hara N, P, K Dan Ph Dalam Tanah. *Buana Sains*, 18(2), 109. <https://doi.org/10.33366/bs.v18i2.1184>
- Sutanto, K. (2021). Pematihan Dormansi Benih *Mucuna (Mucuna bracteata)* Melalui Variasi Suhu Awal Air Perendaman Dan Lama Perendaman Dalam Larutan Giberelin (GA_3). *Journal Information*, 10(I), 1–16.

- Wahyuni, M., Saragih, R. E., & Sembiring, M. (2020). Interaksi Perlakuan Mikoriza dan Inokulum Rhizobium sp Terhadap Pertumbuhan dan Pembentukan Bintil Akar *Mucuna Bracteata* Interaction of Micoriza and Inoculum Treatment of Rhizobium sp on Growth and Formation of *Mucuna bracteata* Nodule Roots. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 20(2), 90–97.
- Widagdo, S. (2021). Pengaruh Dosis Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kailan (*Brassica oleracea var. alboglabra*). 9(1), 137–144.
- Wiwin Dyah Uly Parwati, N. M. T. (2018). Pengaruh Pematihan Dormansi Dan Frekuensi Penyiraman Terhadap Pertumbuhan *Mucuna Bracteata*. 45(12), 1214–1223.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel perlakuan

Pematahan Dormansi	Pupuk N	Ulangan1 (U1)	Ulangan2 (U2)	Ulangan3 (U3)	Ulangan4 (U4)	
Secara skarifikasi (S1)	0 gr (N0)	S1N0U1	S1N0U2	S1N0U3	S1N0U4	Yellow
	10 gr (N1)	S1N1U1	S1N1U2	S1N1U3	S1N1U4	Cyan
	15 gr (N2)	S1N2U1	S1N2U2	S1N2U3	S1N2U4	Green
	20 gr (N3)	S1N3U1	S1N3U2	S1N3U3	S1N3U4	Orange
Perendaman air panas (P2)	0 gr (N0)	P2N0U1	P2N0U2	P2N0U3	P2N0U4	Grey
	10 gr (N1)	P2N1U1	P2N1U2	P2N1U3	P2N1U4	Blue
	15 gr (N2)	P2N2U1	P2N2U2	P2N2U3	P2N2U4	Red
	20 gr (N3)	P2N3U1	P2N3U2	P2N3U3	P2N3U4	Purple

Faktor 1 adalah pematahan dormansi yang terdiri 2 aras yaitu :

S1 : Secara sakrifikasi atau memotong dan menggosok benih mucuna

P2 : Perendaman air panas dengan suhu 70°C - 85°C selama 2 menit

Faktor 2 adalah pemberian dosis pupuk N (Urea) yang terdiri dari 4 aras yaitu :

N0 : 0 gr/tanaman

N1 : 10 gr/tanaman

N2 : 15 gr/tanaman

N3 : 20 gr/tanaman

Lampiran 2

Layout Penelitian

S1N0U1	S1N1U1	S1N2U1	S1N1U2	S1N0U3	P2N0U4	P2N1U3	P2N2U2
S1N2U2	S1N0U2	S1N3U1	P2N0U2	S1N2U3	P2N1U4	P2N3U4	S1N3U3
P2N3U1	S1N0U4	S1N1U3	S1N2U4	P2N0U1	P2N1U1	P2N2U3	P2N3U2
P2N1U2	S1N3U2	S1N1U4	S1N3U4	P2N2U1	P2N0U3	P2N3U3	P2N2U4

Lampiran 3. Persentase kecambah *Mucuna Bracteata*

Perlakuan	DATA PERKECAMBAHAN			
	1	2	3	4
Skarfikasi	24	18	15	29
Perendaman air panas	18	20	14	10

Lampiran 4. Sidik ragam pematihan dormansi dan aplikasi pupuk urea terhadap tinggi tanam pada bibit *Mucuna bracteata*.

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4499,073 ^a	7	642,725	2,021	0,061
Intercept	8349091	1	8349091	26252,11	0
Pematihan_Dormansi	14,26	1	14,26	0,045	0,833
Pupuk_Urea	2584,948	3	861,649	2,709	0,05
Pematihan_Dormansi * Pupuk_Urea	1899,865	3	633,288	1,991	0,121
Error	27987,08	88	318,035		
Total	8381577	96			
Corrected Total	32486,16	95			

Lampiran 5. Sidik ragam pematihan dormansi dan aplikasi pupuk urea terhadap jumlah daun pada bibit *Mucuna bracteata*.

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	234,656 ^a	7	33,522	1,783	0,101
Intercept	104874,3	1	104874,3	5579,486	0
Pematihan_Dormansi	29,26	1	29,26	1,557	0,215
Pupuk_Urea	96,865	3	32,288	1,718	0,169
Pematihan_Dormansi * Pupuk_Urea	108,531	3	36,177	1,925	0,131
Error	1654,083	88	18,796		
Total	106763	96			
Corrected Total	1888,74	95			

Lampiran 6. Sidik ragam pematihan dormansi dan aplikasi pupuk urea terhadap diameter batang pada bibit *Mucuna bracteata*.

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	,027 ^a	7	0,004	1,967	0,069
Intercept	2,66	1	2,66	1358,957	0
Pematihan_Dormansi	0,001	1	0,001	0,258	0,613
Pupuk_Urea	0,014	3	0,005	2,444	0,069
Pematihan_Dormansi * Pupuk_Urea	0,012	3	0,004	2,058	0,112
Error	0,172	88	0,002		
Total	2,859	96			
Corrected Total	0,199	95			

Lampiran 7. Sidik ragam pematihan dormansi dan aplikasi pupuk urea terhadap panjang akar pada bibit *Mucuna bracteata*.

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1655,990 ^a	7	236,57	0,318	0,944
Intercept	436725,3	1	436725,3	587,699	0
Pematihan_Dormansi	420,844	1	420,844	0,566	0,454
Pupuk_Urea	664,031	3	221,344	0,298	0,827
Pematihan_Dormansi * Pupuk_Urea	571,115	3	190,372	0,256	0,857
Error	65393,75	88	743,111		
Total	503775	96			
Corrected Total	67049,74	95			

Lampiran 8. Sidik ragam pematihan dormansi dan aplikasi pupuk urea terhadap berat segar bibit pada *Mucuna bracteata*.

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	36720,163 ^a	7	5245,738	2,272	0,036
Intercept	890746,17	1	890746,17	385,717	0
Pematihan_Dormansi	3927,937	1	3927,937	1,701	0,196
Pupuk_Urea	10662,243	3	3554,081	1,539	0,21
Pematihan_Dormansi * Pupuk_Urea	22129,983	3	7376,661	3,194	0,027
Error	203220,53	88	2309,324		
Total	1130686,9	96			
Corrected Total	239940,7	95			

Lampiran 9. Sidik ragam pematihan dormansi dan aplikasi pupuk urea terhadap berat kering bibit pada bibit *Mucuna bracteata*.

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1640,283 ^a	7	234,326	1,682	0,124
Intercept	62594,46	1	62594,46	449,291	0
Pematihan_Dormansi	454,227	1	454,227	3,26	0,074
Pupuk_Urea	64,403	3	21,468	0,154	0,927
Pematihan_Dormansi * Pupuk_Urea	1121,653	3	373,884	2,684	0,052
Error	12260,02	88	139,318		
Total	76494,76	96			
Corrected Total	13900,3	95			

Lampiran 10. Sidik ragam pematihan dormansi dan aplikasi pupuk urea terhadap berat segar akar pada bibit *Mucuna bracteata*.

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	225,820 ^a	7	32,26	1,152	0,338
Intercept	4628,704	1	4628,704	165,355	0
Pematihan_Dormansi	65,67	1	65,67	2,346	0,129
Pupuk_Urea	98,045	3	32,682	1,168	0,327
Pematihan_Dormansi * Pupuk_Urea	62,105	3	20,702	0,74	0,531
Error	2463,335	88	27,992		
Total	7317,859	96			
Corrected Total	2689,155	95			

Lampiran 11. Sidik ragam pematihan dormansi dan aplikasi pupuk urea terhadap berat kering akar pada bibit *Mucuna bracteata*.

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	6,286 ^a	7	0,898	1,985	0,066
Intercept	217,623	1	217,623	481,037	0
Pematihan_Dormansi	0,115	1	0,115	0,254	0,616
Pupuk_Urea	2,328	3	0,776	1,715	0,17
Pematihan_Dormansi * Pupuk_Urea	3,843	3	1,281	2,831	0,043
Error	39,812	88	0,452		
Total	263,72	96			
Corrected Total	46,097	95			

Lampiran 12. Dokumentasi kegiatan

